

# **Implementasi Manajemen Waktu Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM (Studi Empiris Pelaku UMKM Pada Pasar Grabag Magelang)**

<sup>1</sup>Nisa Dwi Ningsih, <sup>2</sup>Thubagus Masykur Kholis, <sup>3</sup>Ratih Pratiwi, <sup>4</sup>Suseno Hadi Purnomo  
<sup>1-3</sup>Prodi Manajemen, Universitas Wahid Hayim, Semarang

E-mail: [nisadwiningsih58@gmail.com](mailto:nisadwiningsih58@gmail.com), [bagoesp59@gmail.com](mailto:bagoesp59@gmail.com), [rara@unwahas.ac.id](mailto:rara@unwahas.ac.id),  
[susenohadipurnomo73069@gmail.com](mailto:susenohadipurnomo73069@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penerapan manajemen waktu menjadi hal penting dalam berwirausah khususnya pada pelaku UMKM yang ada di pasar Grabag Magelang. Selain melaksanakan kewajiban di rumah, pelaku UMKM juga memiliki tanggung jawab untuk mengelola usaha mikro kecil dan menengah yang dijalankan agar terus berkembang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana para pelaku UMKM di daerah pasar Grabag Magelang menerapkan manajemen waktu, mengetahui bagaimana penerapan manajemen waktu dapat terlaksana dengan baik supaya usaha mikro kecil dan menengah mengalami keberhasilan. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara terhadap beberapa partisipan dari pelaku umkm di daerah pasar Grabag Magelang. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaku UMKM yang kesulitan dalam mengelola waktu. Walaupun beberapa pelaku UMKM dapat menentukan tujuan dan prioritas serta menyusun jadwal harian, namun pelaku UMKM masih melakukan penyimpangan karena kurangnya kontrol terhadap waktu. Supaya usaha mikro kecil dan menengah dapat berjalan dan berkembang dengan baik, maka dibutuhkan pemahaman mengenai aspek-aspek manajemen waktu yang harus diterapkan para pelaku UMKM di daerah Grabag Magelang yaitu; menetapkan tujuan, menyusun prioritas, menyusun jadwal, bersifat asertif, bersikap tegas, menghindari penundaan, meminimalisasi waktu yang terbuang, dan kontrol terhadap waktu.

**Kata kunci : *Manajemen Waktu; Pelaku UMKM; Usaha; Bisnis***

## ***ABSTRACT***

The application of time management has become an important thing in the business, especially the UMKM perpetrators who are in the market Grabag Magelang. In addition to carrying out home duties, UMKM perpetrators also have the responsibility to manage small and medium-sized enterprises that are run to keep growing. This research was conducted to find out how the UMKM perpetrators in the Grabag Magelang market area applied time management, to know how time

management application can be implemented well so that small and preventive micro enterprises are successful. This research method uses qualitative methods, using data collection techniques through observations and interviews with several participants of the umkm behavior in the Grabag Magelang market area. The results of the investigation revealed that UMKM perpetrators had difficulties in managing time. Although some UMKM perpetrators are able to set goals and priorities as well as schedule daily, yet they still make deviations due to lack of time control. In order for small and medium-sized enterprises to run and thrive well, it is necessary to understand the aspects of time management that must be applied by UMKM actors in the Grabag Magelang area, namely: setting goals, setting priorities, setting timetables, being assertive, being firm, avoiding delays, minimizing wasted time, and control over time.

**Keyword : *Time Management; UMKM Performer; Business; Business***

## 1. PENDAHULUAN

Di era sekarang semakin banyak pelaku UMKM yang semakin hari semakin bertambah. Sudah banyak pelaku UMKM yang sukses menjalankan usaha mereka dengan baik. Didukung pula oleh kemajuan teknologi dan mudahnya mendapatkan informasi. Berwirausaha merupakan salah satu hal yang perlu dilakukan oleh masyarakat Indonesia saat ini. Menurut Zimmerer dalam Winardi (2008:17) seorang wirausaha adalah seorang yang menciptakan sebuah bisnis baru, dengan menghadapi resiko dan ketidakpastian, yang bertujuan untuk mencapai laba serta pertumbuhan melalui pengidentifikasian peluang-peluang melalui kombinasi sumber-sumber daya yang diperlukan untuk mendapatkan manfaat (Wibowo & Pramudana, 2016). Manajemen waktu merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam berbisnis. Jika para pelaku UMKM telah mengambil keputusan untuk berbisnis, mengenai pengelolaan waktu merupakan hal yang sangat penting. Keputusan manajemen bagaikan investasi, tujuannya adalah untuk mendapatkan hal paling baik dari sumber daya yang dimiliki, memberikan padanya nilai tambah serta mendapatkan keuntungan paling baik. Manajemen waktu membutuhkan kemampuan dan

teknik yang digunakan dalam mengelola waktu untuk menyelesaikan suatu tugas atau proyek dengan jangka waktu yang sudah ditentukan. Namun bagaimana para pelaku UMKM menggunakan waktu secara produktif supaya bisa melakukan semua kewajiban rumah dan tetap mendapatkan kekuatan serta tanggung jawab lain merupakan tantangan penting dalam diri seorang pembisnis.

Di daerah pasar Grabag Magelang mayoritas pelaku UMKM sudah berkeluarga, sehingga para pelaku UMKM ini sangat membutuhkan Manajemen waktu untuk mengatur kesehariannya. Pentingnya Manajemen Waktu yaitu dapat membantu mengelola dan memanfaatkan waktu, sehingga pekerjaan yang dilakukan lebih terarah karena sudah ada jadwal waktu yang menjadi patokan. Di pasar Grabag terdapat jumlah UMKM dan IKM berdasarkan skala yaitu usaha mikro 8,804, usaha kecil 159 dan usaha menengah 12, jadi totalnya jumlah UMKM dan IKM yaitu 8,975. Adapun jenis UMKM yang ada di pasar Grabag yaitu Industri dan pengolahan, jasa, fashion, Perdagangan, budidaya dan lain sebagainya.

## 2. LANDASAN TEORI

### Penerapan Manajemen Waktu

Waktu merupakan hal penting dalam kehidupan, untuk itu diperlukan suatu pengelolaan atau manajemen waktu yang tepat dalam menjalankannya. Manajemen waktu yang tepat dapat mengurangi waktu kerja yang sia-sia sehingga produktivitas kerja dapat diraih dengan maksimal. Manajemen waktu adalah bentuk usaha yang memanfaatkan pada tiap bagian dari waktu dilakukan dengan aktivitas tertentu dan telah dilakukan penentuan target serta posisi dalam jangka waktu.

Atkinson (dalam Lutfiana V 2016:45) "*manajemen waktu adalah jenis keterampilan yang berkaitan dengan segala bentuk upaya dan tindakan seseorang yang dilakukan secara terencana agar individu dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya*".(Atos, n.d.). "*Manajemen waktu yang efektif membutuhkan disiplin diri serta merencanakan penggunaan waktu yang tersedia dengan baik*". Menurut Forsyth (2016:45) "*manajemen waktu adalah cara bagaimana membuat waktu menjadi terkendali sehingga menjamin terciptanya sebuah efektivitas dan efisiensi juga produktivitas*". Menurut Orr(Yuda Pratama et al., 2022) "*manajemen waktu diartikan sebagai penggunaan waktu seefisien dan seefektif mungkin untuk memperoleh waktu maksimal*".

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu adalah pencapaian suatu sasaran atau tujuan tertentu yang telah ditentukan dalam kurun waktu tertentu dengan menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien, seperti manusia, uang, perlengkapan, bahan-bahan, metode-metode tertentu dengan menyisihkan kegiatan.

### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Waktu

Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen waktu menurut (Taylor, dkk 2016:46) diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Usia  
Terdapat hubungan antara usia dengan manajemen waktu, semakin tinggi usia seseorang maka semakin begitu sebaliknya.
- b. Jenis Kelamin  
Wanita lebih suka mengisi waktu luang tersebut dengan melakukan pekerjaan yang ringan dari pada bersantai-santai.

### Indikator Manajemen Waktu

Indikator pengukuran manajemen waktu mengacu pada aspek-aspek manajemen waktu menurut Atkinson, (dalam Lutfiana V, 2016:50) yaitu:

1. Menetapkan Tujuan  
Bagian utama dari pengelolaan waktu adalah menetapkan tujuan dari hal-hal yang ingin dicapai atau yang akan dikerjakan. Dengan menetapkan tujuan dapat membantu individu untuk memfokuskan perhatian kearah tujuan atau sasaran yang hendak dicapai.
2. Menghindari Penundaan  
Penundaan adalah penagguhan sesuatu hal hingga terlambat dikerjakan, dimana pekerjaan tersebut seharusnya diselesaikan sekarang atau lebih dini lagi.
3. Meminimumkan Waktu yang Terbuang  
Pemborosan waktu mencakup segala kegiatan yang menyita waktu dan kurang memberikan manfaat yang maksimal. Peminimuman waktu harus didukung oleh sikap positif serta keinginan untuk mengubah kebiasaan, mempunyai rencana yang tepat, dan membina disiplin pribadi.

### Aspek-aspek Manajemen Waktu

Menurut Atkinson, aspek-aspek dalam manajemen waktu yang dapat

digunakan para pelaku UMKM mencakup hal-hal berikut:

1. **Menyusun Prioritas**  
Menyusun prioritas perlu dilakukan mengingat waktu yang tersedia terbatas dan tidak semua pekerjaan memiliki nilai kepentingan yang sama. Urutan prioritas dibuat berdasarkan peringkat, yaitu dari prioritas tertinggi hingga prioritas terendah. Urutan prioritas ini dibuat dengan mempertimbangkan hal mana yang dirasa penting, mendesak, maupun vital yang harus dikerjakan terlebih dahulu.
2. **Menyusun Jadwal**  
Aspek lainnya dalam manajemen waktu adalah membuat susunan jadwal. Jadwal merupakan daftar kegiatan yang akan dilaksanakan beserta urutan waktu dalam periode tertentu. Fungsi pembuatan jadwal adalah menghindari bentrokan kegiatan, menghindari kelupaan, dan mengurangi ketegesaan.
3. **Bersikap Tegas**  
Sikap tegas dapat diartikan sebagai sikap asertif untuk berkata "Tidak" atau menolak suatu permintaan atau tugas dari orang lain dengan cara positif tanpa harus merasa bersalah dan menjadi agresif.
4. **Kontrol terhadap Waktu**  
Tantangan yang sering dialami adalah adanya hal-hal yang tiba-tiba muncul dan dirasa sebagai hal penting untuk segera ditangani. Ketika hal-hal tersebut muncul dengan jumlah yang terus bertambah, sementara pengendalian diri yang baik terhadapnya tidak dimiliki, maka dengan mudah perhatian, waktu, dan tenaga tersita banyak untuk itu. Dampak semuanya itu adalah kegagalan mewujudkan misi,

menelantarkan tujuan penting yang ingin diraih.

### 3. METODOLOGI

Manajemen Waktu bagi UMKM yang dikaji sebagai peningkatan ekonomi UMKM yang dalam Penelitian ini berfokus pada pasar Grabag Magelang. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

Sehingga menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara ini dilakukan terhadap 10 partisipan dari para pelaku UMKM di daerah pasar Grabag Magelang yang memiliki usaha lebih dari satu tahun agar lebih terlihat penerapan manajemen waktunya. Menggunakan metode observasi partisipasi yang mana pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan yang benar-benar melibatkan peneliti dengan keseharian partisipan, serta metode wawancara terstruktur dimana pewawancara telah menyiapkan beberapa jenis pertanyaan untuk partisipan.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, para pelaku UMKM di pasar Grabag Magelang masih ada 2 (20%) pelaku UMKM yang kesulitan dalam mengelola waktu. Walaupun beberapa pelaku UMKM dapat menentukan tujuan dan prioritas serta menyusun jadwal harian, namun para pelaku UMKM masih melakukan penyimpangan karena kurangnya kontrol terhadap waktu.

Berdasarkan uraian mengenai aspek-aspek manajemen waktu, peneliti

dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam manajemen waktu membutuhkan banyak hal dan titik fokus yang harus dikerjakan oleh para pelaku UMKM, khususnya aspek kontrol terhadap waktu agar manajemen waktu tersebut dapat menjadi landasan pacu bekerja ataupun belajar individu dalam setiap kehidupan. Manajemen waktu bertujuan kepada produktivitas yang berarti rasio output dengan input. Merencanakan terlebih dahulu penggunaan waktu bukanlah pemborosan melainkan memberi pedoman dan arah agar para pelaku UMKM dapat menjalankan usahanya dengan baik dan sukses.

Manajemen waktu memainkan peran yang sangat penting dalam keberhasilan usaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Berikut adalah pembahasan mengenai hubungan antara manajemen waktu dan keberhasilan UMKM:

1. Efisiensi Operasional
2. Pencapaian Target
3. Respon terhadap Perubahan Pasar
4. Peningkatan Kualitas Produk dan layanan
5. Pengelolaan Stress dan Keseimbangan kerja-hidup
6. Peningkatan Keunggulan bersaing

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu yang baik merupakan elemen kunci dalam keberhasilan UMKM. Dengan mengalokasikan waktu dengan bijak, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, mencapai target bisnis, merespons perubahan pasar, meningkatkan kualitas produk dan layanan, mengelola stres, mencapai keseimbangan kerja-hidup, dan meningkatkan keunggulan bersaing mereka.

## 5. KESIMPULAN

Manajemen waktu adalah pencapaian suatu sasaran atau tujuan tertentu yang telah ditentukan dalam kurun waktu tertentu dengan menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien, seperti manusia, uang, perlengkapan, bahan-bahan, metode-metode tertentu dengan menyisihkan kegiatan. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa para pelaku UMKM di daerah pasar Grabag Magelang, masih ada yang kesulitan dalam mengelola waktu mereka antara kewajiban dirumah dan sebagai seorang wirausaha. Walaupun beberapa pelaku UMKM dapat menentukan tujuan dan prioritas serta menyusun jadwal harian, namun para pelaku UMKM masih melakukan penyimpangan karena kurangnya kontrol terhadap waktu. Supaya usaha mikro kecil dan menengah dapat berjalan dan berkembang dengan baik, maka dibutuhkan pemahaman mengenai aspek-aspek manajemen waktu yang harus diterapkan para pelaku UMKM. Apakah di dalam pekerjaan atau di kehidupan secara keseluruhan, Seseorang harus belajar bagaimana mengelola waktu secara baik, yang akan membantu merasa lebih relaks, focus, dan terkontrol. Waktu yang bagus dalam pekerjaan berarti melakukan pekerjaan berkualitas tinggi, bukan tinggi dalam hal kuantitas.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Y.A.I selaku penyelenggara Call For Paper, Terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Mudzkir Ali, M.A selaku Rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang, Terimakasih kepada Dr. Ratih Pratiwi, S.Pd., M.Si., MM selaku kaprodi Manajemen sekaligus pembimbing Call For Paper, Terimakasih kepada para pelaku UMKM di pasar Grabag Magelang sebagai tempat penelitian, Terimakasih kedua orang tua saya yang selalu mendokan dan mendukung putri kesayangannya. Dan terimakasih kepada teman-teman saya yang

sudah berkontribusi dalam segala hal penyelesaian penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atos, A. (n.d.). *TIME MANAGEMENT : MENGGUNAKAN WAKTU SECARA EFEKTIF DAN EFISIEN*. 45, 777–785.
- Wibowo, S., & Pramudana, K. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Sikap Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(12), 8167–8198.
- Yuda Pratama, H., Darusman, Y., & Danial, A. (2022). Profil Mahasiswa Pendidikan Masyarakat Yang Berwirausaha. *Lifelong Education Journal*, 2(1), 63–69. <https://doi.org/10.59935/lej.v2i1.85>

